

Sembilan CCTV Pantau Pelaku Pembuangan Sampah Liar

BANTUL, TRIBUN - Pemkab Bantul telah memasang sembilan kamera *closed circuit television* (CCTV) untuk memantau aktivitas pembuangan sampah liar, seperti yang marak terjadi pada beberapa waktu terakhir.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bantul, Bobot Ariffi' Aidin mengatakan, enam CCTV itu terpasang di lokasi tersembunyi dan tersebar di sejumlah kapanewon yang banyak ditemukan pembuangan sampah liar.

"CCTV yang kami pasang itu ada sembilan, artinya satu lokasi ada dua yang terpasang CCTV untuk memantau pelaku pembuang sampah liar. Itu ada di Kapanewon Bantul, Kapanewon Sewon, sampai Kapanewon Kasihan," katanya, Kamis (19/6).

Dikatakannya, penentuan titik pemasangan CCTV itu merupakan hasil dari koordinasi bersama. Lalu, CCTV itu dipasang dengan tenaga surya atau *solar cell*. Artinya tidak menggunakan aliran listrik, sehingga ramah lingkungan.

"Jadi, walaupun ada kondisi mati listrik, CCTV kita masih hidup selama 24 jam. Kalau *solar cell* itu kan bisa memanfaatkan panel surya untuk mengubah energi matahari jadi listrik ya," tuturnya.

Kemudian, video rekaman CCTV itu bisa langsung dimonitoring oleh sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) terkait termasuk Diskominfo, Dinas

Lingkungan Hidup (DLH), hingga Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bantul.

"Artinya nanti pendaklanjutannya bisa dilakukan sesuai dengan ranah OPD terkait. Misalnya, soal sampah bisa langsung di DLH atau soal penegakan hukum pelaku pembuangan sampah bisa langsung di Satpol PP," ucap Bobot.



TRIBUN JOGJA/NETI ISTIMEWA RUKMANA
BOBOT ARIFFI' AIDIN

Sementara itu, Kepala DLH Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho mengharapkan pemasangan CCTV bisa ditambah lebih banyak, mengingat lokasi pembuangan sampah liar di Kabupaten Bantul cukup banyak.

"Paling tidak atau minimal ya 15 titik yang dipasang CCTV untuk bisa mengetahui pola dan pelaku pembuang sampah liar," kata Bambang, Kamis (19/6).

Sebagai contoh, untuk lokasi pembuangan sampah liar di Ring Road Selatan dan Ring Road Timur, ada cukup banyak lokasi yang menjadi tempat pembuangan sampah liar. Padahal, lokasi itu sebelumnya sudah diberi spanduk larangan membuang sampah sembarangan.

Namun sampai saat ini oknum pembuang sampah liar tidak mengindahkan aturan. Pihaknya terpaksa mengangkut sampah liar sebanyak tiga sampai empat truk dalam jangka waktu hampir setiap

hari. Di mana, satu truk dapat menampung sekitar empat ton sampah.

"Sebelumnya kan kita mengangkut sekitar dua sampai tiga kali dalam seminggu. Tapi, karena ada instruksi dari pak bupati untuk mengatasi masalah sampah liar yang berhamburan di jalan, akhirnya hampir setiap hari kami angkut," ucap dia.

Bambang menyampaikan, saat ini ada banyak kalurahan yang juga mengharapkan pemasangan CCTV untuk mengungkap pelaku pembuang sampah liar. Sebab, kondisi pembuangan sampah liar hampir banyak terjadi di kalurahan tertentu utamanya yang berada di sub urban.

"Kami mengapresiasi dengan adanya pemasangan CCTV oleh rekan-rekan dari Dinas Komunikasi dan Informatika, karena sudah mau membantu mengadakan pemasangan untuk mengantisipasi sampah liar. Kami harap bisa ditambah lebih banyak lagi," tandas dia.

Kepala Satpol PP Kabupaten Bantul, Jati Bayu Broto mengatakan, anggotanya sudah dilatih mengoperasikan CCTV. "Jadi, di kamera CCTV itu kita melihat pola-pola pelaku pembuang sampah liar," terangnya.

Nantinya, apabila pola pelaku pembuangan sampah itu sudah didapat, maka akan melakukan penangkapan kepada para pelaku. Kemudian, akan dilakukan tindak lanjut sesuai dengan prosedur yang berlaku.

"Setelah CCTV ini beroperasi, ya kami akan cermati pola-pola pembuangannya kapan setelah itu kami bergerak. Jadi, akan ada pemberian sanksi tegas kepada pelaku pembuang sampah liar itu," tutupnya. (nei)